

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penulisan ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan Hipertensi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian.

- i. Lokasi Studi kasus ini dilakukan pada keluarga dan klien yang menderita hipertensi di wilayah kerja di kota serang.
- ii. Waktu Studi kasus ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tahun 2022 Lama waktu 1 minggu (dengan mengunjungi 4 –6x kunjungan)

1.3 Partisipan penelitian

penulisan karya tulis ilmiah ini adalah penderita Hipertensi dalam keluarga yang tinggal di Wilayah Kerja Kota Serang yang akan dikelola secara rinci dan mendalam. Subyek penulisan yang akan dikelola berjumlah dua klien dengan kasus yang sama.

1.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada klien Hipertensi dengan masalah

gangguan pola tidur di wilayah kota serang tahun 2022.

1.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono 2015, pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang diamati (diukur) untuk memungkinkan penulis melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena definisi operasional pada studi pada studi kasus ini adalah :

No	Focus studi	Definisi oprasional
1	Klien	Klien adalah seseorang yang mempunyai suatu masalah yang menjadi subjek dalam studi kasus ini.
2	Hipertensi	Hipertensi adalah suatu keadaan ketika seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan

		konsisten di atas 140/90 mmHg.
3	Asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan pola tidur	Rangkaian atau suatu proses kegiatan pada praktik keperawatan secara langsung kepada klien hipertensi yang menyebabkan gangguan tidur sehingga membutuhkan perawatan untuk mengurangi gangguan tidur klien.
4	Pemenuhan kebutuhan dengan masalah gangguan pola tidur	Merupakan pemenuhan perawatan diri klien, baik secara mandiri maupun dengan bantuan. Seperti membantu klien untuk melakukan terapi otot progresif untuk melancarkan peredaran darah sehingga klien lebih rileks dan meringankan gangguan pola tidur klien.

1.6 Instrumen Penelitian

Alat atau instrument pengumpulan data
menggunakan format pengkajian Asuhan
Keperawatan Keluarga yang terdiri dari lebar

pengkajian, lembar diagnosa, lembar intervensi, lembar implementasi, dan lembar evaluasi. Alat-alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik antara lain stetoskop, sphygmomanometer, thermometer, oksimeter, midline, timbangan dan lain sebagainya.

1.7 Metode Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan :

1. Wawancara

Pada teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka atau dengan memberikan beberapa pertanyaan dan klien menjawab baik itu pada klien ataupun keluarga.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada klien. observasi biasanya dilakukan berdasarkan catatan berkala yang dimiliki penulis.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

1.8 Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah suatu bentuk sopan santun, tata usila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian merupakan hal yang penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian

keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. (Nursalam2016). Sebelum melakukan penelitian biasanya peneliti terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari pihak institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi / lembaga Tempat penelitian. Adapun prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah:

1. kerahasiaan (confidentially)
peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, peneliti hanya menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan penelitian saja. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahawa semua hasil tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek
2. persetujuan (informed consent)
klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan di laksanakan , mempunyai hak untuk bebasberpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang di peroleh hanya akan di pergunakan untuk pengembangan ilmu.
3. Tanpanama (anonymity)
Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunkan inisial atau kode saja , sehingga karakteristik pribadimenjadi tidak dikenal.

1.9 Langkah- Langkah Pengumpulan data

Menurut sugiyono 2017 langkah-langkah pengumpulan data dapat dilakukan yaitu:

1. Melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Serang, untuk mengambil data klien penderita Hipertensi.

- 3 Penderita Hipertensi di dalam keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Serang.
- 4 Penderita Hipertensi yang memeriksakan diri di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Serang, dengan Hipertensi ringan yang mempunyai tekanan darah sistolik 140-159 mmHg dan tekanan darah diastolic 90-99 mmHg.
- 5 Menjelaskan tujuan, manfaat, dan tindakan studi kasus yang akan dilakukan kepada calon responden.
- 6 Meminta calon responden untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan penulisan.
- 7 Memberikan questioner pada klien dan keluarga serta melakukan pengukuran tekanan darah kepada klien dan seluruh anggota keluarga.
- 8 Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, dan lain-lain yang bersumber dari klien, keluarga).
- 9 Observasi dan pemeriksaan fisik (IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi) pada system tubuh klien dan seluruh anggotakeluarga.
- 10 Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien Hipertensi.
- 11 10.Menetapkan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosakeperawatan.
- 12 Melakukan implementasi keperawatan terhadap masalah keperawatan.
- 13 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan.

- 14 Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan pada klien Hipertensi dan dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan keluarga.
- 15 Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil karya tulis ilmiah

1.10 Metode Analisa data

Analisis data dilakukan sejak penulisan di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu (Notoadmodjo, 2010). Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan (Alimul Aziz, 2011). Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penulis yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penulisan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penulis dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.